BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian evaluasi. Evaluasi adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian program yang telah dilaksanakan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian *Mixed Method* (Campuran). Metode penelitian campuran adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah maupun buatan dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, serta analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif).¹

Mixed Method (metode gabungan kualitatif- Kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lainnya. Metode yang kurang dominan hanya diposisika sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapya adalah metode kuantitatif.

¹Sugiyono, *Cara mudah menyusun Skripsi Tesis dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) ,26.

Model Evaluasi yang diunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Alasan menggunakan metode ini adalah karena Model evaluasi CIPP sesuai dengan evaluasi program dalam penelitian ini. Selain itu metode ini sudah banyak dikenal dan diterapkan oleh evaluator serta cukup mudah untuk dilaksanakan dan memerlukan waktu yang relatif sedikit dibandingkan metode yang lainnya.

Sedangkan bahan-bahan pustaka yang dijadikan objek penelitian adalah buku-buku, jurnal, majalah atau tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan membaca al-quran dan evaluasi program.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dari tanggal 28 Maret Sampai 18 April 2018.

C. Tempat Penelitian

Tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya dari objek yang diperoleh untuk mendapatkan data yang lebih valid. dengan demikian penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMKN 2 Kediri yang terletak di jalan Veteran No.5 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Penelitian ini meneliti tentang Evaluasi program Baca al-quran di SMKN 2 Kediri.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil lokasi di SMKN 2 Kediri pada peserta didik SMKN 2 Kediri dengan memfokuskan pada Aspek hasil yaitu

mengetahui dampak program baca alquran terhadap aspek afektif, psikomotor dan kognitif siswa SMKN 2 Kediri. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulan.”³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMKN 2 Kediri yang berjumlah 2005 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 140 orang.

E. Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

² Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 115.

³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), 55.

Data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, di antaranya adalah :

- 1) Kepala Sekolah SMKN 2 Kediri
- 2) Wakil Ketua Kurikulum
- 3) Guru SMKN 2 Kediri
- 4) Siswa-siswi SMKN 2 Kediri

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen serta literatur yang dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan “Program Baca Al-quran di SMKN 2 Kediri”.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam Penelitian ini ada tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. tetapi semua tidak harus diamati oleh

peneliti, hanya hal-hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan.⁴ penulis menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam pengumpulan data secara mendalam dan akurat yang terletak di SMKN 2 Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵ Peneliti menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam mengumpulkan data secara mendalam dan akurat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, Guru PAI, Guru- Guru, dan siswa mengenai pelaksanaan kegiatan Baca Al-quran di SMKN 2 Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang tersedia. Dokumentasi mencatat peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. alasan mengapa dokumen dijadikan sebagai data yaitu untuk membuktikan bahwa dokumen merupakan sumber data yang stabil, dan memiliki sifat yang ilmiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu

⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansyur, *metodologi penelitian kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),165.

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indah, 2014),170

hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.

4. Metode Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket di kirim kembali atau di kembalikan ke petugas atau ke peneliti.⁶

Dalam penelitian ini, angket ditunjukkan kepada siswa yang menjadi populasi penelitian terkait Akhlakul karimah, latar belakang pendidikan sebelum di SMKN 2 Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dan bahan yang selalu digunakan dalam setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Pelaksanaan penelitian pendidikan mengemukakan bahwa suatu penelitian lapangan dalam bidang pendidikan harus mempertimbangkan alat dan bahan serta teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Diantara metode dan instrumen yang digunakan adalah:

⁶ Berhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 123.

⁷ *Ibid.*, 70.

1. Pedoman Angket/ *kuesioner*

Angket adalah pertanyaan tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁸

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Kisi-kisi

Di dalam pembuatan kisi-kisi angket maka di dalamnya menguraikan masing-masing variable menjadi sub variable dan indikator-indikatornya.

b. Pembuatan Butir-butir Item

Berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir item.

c. Skala

Menurut Azwar, skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu program sekolah.⁹

Skala yang disusun menggunakan metode skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favourable* menyatakan indikator positif dan mendukung indikator

⁸*Ibid.*, 13.

⁹Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 97.

variabel. Adapun skor item pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi bobot: 4
- 2) Pernah diberi bobot: 3
- 3) Kadang-kadang diberi bobot: 2
- 4) Tidak Pernah diberi bobot: 1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan yang menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel. Adapun pemberian skor pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi bobot: 1
- 2) Pernah diberi bobot: 2
- 3) Kadang-kadang diberi bobot: 3
- 4) Tidak Pernah diberi bobot: 4

Tabel 1

Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Program Baca A-lquran

FOKUS	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	TEKNIK
Context (Keseluruhan)	Kepala Sekolah / Waka Kurikulum	Latar Belakang Program	-Apa yang melatarbelakangi (masalah) terbentuknya program?	Wawancara Dokumentasi
		Tujuan Program	-Apa tujuan program baca al-quran di SMKN 2 Kediri?	Wawancara Dokumentasi
		Sasaran Program	-Siapa sasaran program baca alquran? -Apakah semua pihak mendukung program tersebut?	Wawancara
Input Masukan	Kepala Sekolah / Waka Kurikulum	Kondisi SDM (Siswa)	-Latar Belakang Pendidikan Siswa -Berapa orang yang menerima dengan	Wawancara Dokumentasi

	, Guru		senang hati atas program baca al-quran?	
	Siswa, Kepsek, Guru, Waka kurikulum	Kondisi Sarana Prasarana	-Apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal?	Wawancara dokumentasi
Process	Kepsek, Waka kurikulu, Guru, dan siswa.	Pelaksanaan	-Apa pelaksanaan program dilaksanakan sesuai jadwal? -Bagaimana Pelaksanaan Program baca al-quran? -Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai selama pelaksanaan program?	Wawancara dokumentasi

			<p>-Apakah terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan program baca al-quran?</p> <p>-Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan program baca al-quran?</p>	
	Kepsek	Pemantauan		
Product	Kepsek, Guru, Waka kurikulum	Perubahan yang terjadi (Dampak) Akhlak siswa	<p>-Apakah dampak yang diperoleh siswa dalam waktu yang relatif panjang dengan adanya program baca al-quran (Dinilai dari aspek</p>	Wawancara

	Siswa		afektif, psikologis dan kognitif) Terlampir	Tes Membaca alquran dengan benar Angket
--	-------	--	--	---

Tabel 2

Blue Print Evaluasi Program Baca Alquran (Aspek Product/ Hasil)

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
			+	-	
1.	Akhlak siswa terhadap guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam apabila bertemu • Mengikuti program baca al-quran dengan tertib • Menghormati guru 	1,2,3, 13	14	5
2	Akhlak siswa terhadap Teman	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa apabila bertemu • Saling menolong • Kesetiakawanan • Tidak membedakan dalam berteman • Saling memaafkan 	4, 5, 6		3
3	Akhlak siswa terhadap orang	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan sopan • Mematahui perintah orang tua 	7, 8,9,11	10, 12	7

	tua	• Bertutur kata yang baik	,15		
4	Akhlak siswa terhadap Allah	• Keaktifan siswa dalam menjalankan sholat lima waktu, membaca Al-quran, Puasa dan Zakat	17,19, 21,22, 23	16,18, 20, 24	9
		Jumlah			24

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman Aktivitas data kualitataif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi mixed method*, (Bandung: Alfa beta, 2011),331

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. dalam hal ini miles dan huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berisi naratif.

3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan (menyusun proposal penelitian)

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan Kepala sekolah
- 2) Wawancara dengan Waka Kurikulum
- 3) Wawancara dengan Guru PAI
- 4) Wawancara dengan Pihak yang relevan
- 5) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.
- 6) Penyebaran Angket

b. Menelaah teori-teori yang relevan

- 1) Mengidentifikasi data
- 2) Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai